

PENINGKATAN KEMAMPUAN BERWIRUSAHA LULUSAN FARMASIS UNIVERSITAS CENDERAWASIH MELALUI MEDIA ZOOM

Elsye Gunawan, Irene Sondang Lingga, Rani Dewi Pratiwi, Krisna Dewi, Felycitae Ekalapa Appa, Mustika Endah Pratiwi, Claudius Hendraman B. Tobi, Andre Amusta Barus, Anisa Nurhidayah, Desky Kondolele, Enjeline Siregar, Valerie Palege

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Cenderawasih
elsye001@gmail.com

Abstract

The Covid-19 pandemic has caused an increase in the number of unemployed, including in Papua. The Central Statistics Agency (BPS) reported that there were 75,658 unemployed people in Papua in 2020. A total of 60,607 unemployed people in Bumi Cenderawasih were recorded as looking for work. This figure reaches 80.11% of the total unemployment in Papua. The program to increase the entrepreneurial ability of pharmacy graduates is held to create young entrepreneurs, especially for alumni of the Pharmacy study program at Cenderawasih University, so that they can help the government and the wider community in providing employment opportunities. The target of the activity is Cenderawasih University pharmacy graduates. The activity is carried out through an online webinar using zoom media and the activity takes place on April 11, 2022. The program is to provide material related to knowing the potential of Uncen pharmacy graduates, what are the characters and abilities/skills in entrepreneurship, as well as aspects to consider when opening a business. . The conclusion of the activity is an increase in participants in recognizing their respective strengths or potentials, increasing the character and entrepreneurial abilities/skills of Uncen pharmacy graduates, and increasing knowledge related to aspects that are considered when opening a business.

Keywords: Entrepreneurship, Pharmacy Graduate, Uncen, Zoom.

Abstrak

Pandemi Covid-19 telah menyebabkan meningkatnya jumlah pengangguran, termasuk di Papua. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan, pengangguran di Papua sebanyak 75.658 orang pada tahun 2020. Sebanyak 60.607 pengangguran di Bumi Cenderawasih tercatat sedang mencari pekerjaan. Angka ini mencapai 80,11% dari total pengangguran di Papua. Program peningkatan kemampuan berwirausaha lulusan farmasi diselenggarakan untuk menciptakan wirausahawan muda terutama bagi alumni program studi Farmasi Universitas Cenderawasih, sehingga dapat membantu pemerintah maupun masyarakat luas dalam penyediaan lapangan pekerjaan. Sasaran kegiatan adalah lulusan farmasi Universitas Cenderawasih. Kegiatan dilakukan melalui webinar secara online dengan menggunakan media zoom dan kegiatan berlangsung pada 11 April 2022. Programnya adalah pemberian materi terkait mengenal potensi diri lulusan farmasi Uncen, apa saja karakter dan kemampuan/ skill dalam berwirausaha, serta aspek-aspek yang diperhatikan ketika membuka sebuah usaha. kesimpulan kegiatan adalah peningkatan peserta dalam mengenal kelebihan atau potensi diri masing-masing, peningkatan karakter dan kemampuan/ skill berwirausaha lulusan farmasi Uncen, dan peningkatan dalam pengetahuan terkait aspek-aspek yang diperhatikan ketika membuka sebuah usaha.

Kata kunci: Berwirausaha, Lulusan Farmasi, Uncen, Zoom.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah menyebabkan meningkatnya jumlah pengangguran, termasuk di Papua. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan, pengangguran di Papua sebanyak 75.658 orang pada 2020. Dari jumlah tersebut, sebanyak 9.904 pengangguran merasa putus asa dengan kondisi belum mendapatkan pekerjaan. Proporsinya mencapai 13,09% dari total pengangguran di Papua. Sebanyak 60.607 pengangguran di Bumi Cenderawasih tercatat sedang mencari pekerjaan. Angka ini mencapai 80,11% dari total pengangguran di Papua. Kemudian, 3.676 orang atau 4,86% pengangguran di Papua sudah diterima bekerja atau memiliki usaha, tetapi belum memulainya. Terakhir, sebanyak 1.471 orang atau 1,94% pengangguran di provinsi tersebut sedang mempersiapkan usaha (databoks, 2021).

Dalam mengatasi jumlah pengangguran yang terus meningkat akibat pandemi Covid-19, maka Kemenristek Dikti melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melaksanakan beberapa program seperti Program Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (PKMI) di tahun 2021 yang terdiri dari Kegiatan Berwirausaha Mahasiswa Indonesia (KBMI), Akselerasi Startup Mahasiswa Indonesia (ASMI) dan Pendampingan Wirausaha Mahasiswa Indonesia (PWMI) di tahun 2021 sebagai implementasi kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) dan mendorong munculnya wirausahawan mahasiswa di Indonesia (Nuraini, *et al.*, 2021).

Universitas Cenderawasih sebagai lembaga pendidikan Perguruan Tinggi di Papua diharapkan mampu menciptakan wirausahawan-wirausahawan muda setelah mereka

lulus, terutama bagi alumni Program Studi Farmasi Universitas Cenderawasih. Program Studi Farmasi mendukung program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dengan memasukkan mata kuliah kewirausahaan didalam kurikulum program studi dimana mahasiswa diajarkan tentang landasan teori kewirausahaan, membentuk sikap berwirausaha dan pola pikir seorang wirausaha. Walaupun jiwa wirausahawan diperoleh sejak lahir sebagai bakat, namun jika tidak diasah melalui belajar dan dimotivasi dalam proses pembelajaran, maka tentu tidak akan berkembang, dan untuk mempertajam minat dan kemampuan tersebut perlu dikembangkan melalui proses belajar dan pembelajaran (Wardoyo, 2012).

Setiap tahun prodi farmasi Uncen meluluskan 30-50 orang lulusan, dan tidak semuanya langsung melanjutkan studi ke apoteker. Berdasarkan *tracer studi* yang dilakukan oleh prodi farmasi pada tahun 2021, Sebagian besar lulusan farmasi Uncen belum bekerja. Hal ini merupakan suatu permasalahan yang harus segera ditangani.

Dengan adanya program peningkatan kemampuan berwirausaha bagi lulusan farmasis Universitas Cenderawasih melalui media online (*Zoom Meeting*), diharapkan dapat meningkatkan kemampuan alumni dalam minat berwirausaha agar dapat mengembangkan usahanya lebih dini, serta dapat menangani permasalahan pengangguran yang terjadi dikalangan alumni farmasi Uncen.

METODE

Kegiatan dilakukan melalui webinar secara online dengan menggunakan media zoom dan kegiatan berlangsung pada hari Sabtu, tanggal 11 April 2022. Metode pelaksanaan

kegiatan dimulai dari tahap persiapan, tahap kegiatan meliputi pre-test, penjelasan terkait materi wirausaha, berdiskusi, dan tahap terakhir adalah post-test.

Pada tahap kegiatan pre-test, partisipan akan menerima kuisioner singkat yang dibuat dalam *google form* untuk mengetahui potensi diri, kemampuan yang diperlukan dalam berwirausaha dan aspek apa yang perlu diperhatikan dalam berwirausaha. Tahap ini dilakukan 20 menit.

Selanjutnya penjelasan materi oleh tim dan diskusi dilakukan selama 2 jam. Materi inti dari pengabdian ini yaitu menjelaskan bagaimana lulusan farmasi mencari potensi terbaik dalam diri mereka, menjelaskan apa saja kemampuan yang diperlukan oleh lulusan farmasi dalam berwirausaha, dan menjelaskan aspek yang harus diperhatikan ketika membuka sebuah usaha.

Setelah penyampaian materi, dilanjutkan dengan post-test, partisipan akan menerima kembali kuisioner yang telah dibuat dalam *google form*, untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta terkait materi yang diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil karakteristik peserta seminar

Pengumpulan data peserta kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan menggunakan kuisioner selama satu bulan yang dihitung mulai dari 11 Mei-11 Juni 2022 melalui media *google form* yang disebar ke dalam grup alumni Farmasi Uncen.

Data peserta yang berhasil dikumpulkan adalah 66 orang peserta yang mendaftar melalui *google form*. Hasil distribusi peserta dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Distribusi Karakteristik Peserta Seminar Kewirausahaan

No	Karakteristik Peserta		Jumlah (n=66)	Perse n (%)
1	Jenis kelamin	Laki-laki	7	10,60
		Perempuan	59	89,39
2	Umur	22 Tahun	6	9,09
		23 Tahun	21	31,82
		24 Tahun	18	27,27
		>25 tahun	21	31,82
3	Pekerjaan	Apoteker	6	9,09
		Tenaga Teknis Kefarmasian	14	21,21
		Belum bekerja	46	69,69

Tabel 2. Hasil Pre-test dan Post-test menggali potensi diri

No	Pertanyaan	Jawaban Peserta					
		Pre Ya (%)	Post Ya (%)	Pre Tidak (%)	Post Tidak (%)	Pre Mungkin (%)	Post Mungkin (%)
1	Apakah Anda telah benar-benar mengenal tentang diri Anda?	48,8	76,7	4,7	7,0	46,5	16,3
2	Berapa persen Anda mengenal tentang diri Anda?	90% (34,9)	90% (62,8)	50% (14,0)	50% (9,3)	75% (51,2)	75% (27,9)
3	Apakah Anda mengetahui kelebihan Anda?	53,5	81,4	9,3	0,0	37,2	18,6
4	Apakah Anda mengetahui kekurangan Anda?	76,7	83,7	0,0	0,0	23,3	16,3

5	Apakah Anda mengetahui cara untuk mengenal potensi diri?	25,6	65,1	27,9	7,0	46,5	27,9
6	Apakah Anda suka mencoba hal baru yang tidak pernah dilakukan sebelumnya?	79,1	81,4	2,3	2,3	18,6	16,3
7	Apakah Anda berani untuk melakukan hal yang Anda hindari atau takut?	46,5	62,8	16,3	9,3	37,2	27,9
8	Apakah Anda mengetahui hal yang menghambat kesuksesan Anda?	51,2	72,1	18,6	7,0	30,2	20,9
9	Apakah Anda mengetahui hal yang membuat Anda belum memulai untuk menjadi Entrepreneur?	48,8	65,1	14	4,7	37,2	30,2
10	Menurut Anda, apakah Anda telah memiliki kesiapan sebagai seorang entrepreneur?	18,6	46,5	18,6	7,0	62,8	46,5

Total peserta ada 66 orang yang terdiri dari laki-laki sebesar 10,60% dan perempuan sebesar 89,39%. Umur peserta 22 tahun (9,09%), 23 tahun (31,82%). Umur 24 tahun (27,27%), dan lebih dari 25 tahun (31,82%). Lulusan farmasi Uncen yang telah bekerja sebagai Apoteker sebanyak 9,09%, sebagai tenaga teknis kefarmasian 21,21%, dan yang belum bekerja 69,69%.



Gambar 1. Peserta kegiatan Pengabdian

Pelaksanaan pre-test dilakukan pada saat seminar. Sebelum pemateri memberikan materi, peserta diminta untuk mengisi kuisisioner *pre-test* yang dibagikan lewat *google form*. Total peserta yang mengikuti seminar berjumlah 66 orang, tetapi pada saat

pengisian kuisisioner terkait potensi diri, hasil yang didapatkan sejumlah 43 peserta yang mengisi *pre-test* tersebut. Hasil distribusi kuisisioner dapat dilihat pada tabel 2.

Hasil dari *pre-test* dan *post-test* pada peserta terlihat bahwa terjadi peningkatan pada saat setelah diberikan materi terkait potensi diri. Pada pertanyaan 1, peserta jadi lebih mengenal diri sendiri. Pada pertanyaan 3 peserta lebih mengetahui kelebihan dan kekurangan diri. Pada pertanyaan 6 dan 7 peserta jadi ingin mencoba hal baru dan mau melakukan hal yang ditakuti selama ini atau yang selalu dihindari.

Peserta telah memahami hambatan utama dalam diri untuk meraih kesuksesan dan mengetahui hal apa yang menjadi penyebabnya. Dan setelah materi, peserta saat ini memiliki kesiapan sebagai seorang entrepreneur.

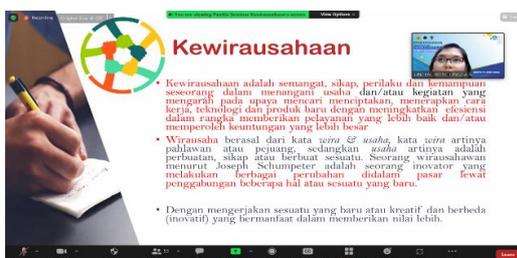


Gambar 2. Pemberian materi mengenal potensi diri

Tabel 3 merupakan hasil *pre-test* dan *post-test* terkait kuisiener Pengetahuan, Kemampuan dan karakter yang diperlukan Lulusan Farmasi dalam berwirausaha.

Peserta diminta untuk mengisi kuisiener pre-test yang dibagikan lewat google form, sebelum diberikan materi seminar. Total peserta yang mengikuti seminar berjumlah 66 orang, tetapi pada saat pengisian kuisiener terkait Kuisiener Pengetahuan, Kemampuan dan karakter yang diperlukan Lulusan Farmasi dalam berwirausaha, hasil yang didapatkan sejumlah 43 peserta yang mengisi pre-test tersebut. Hasil distribusi kuisiener dapat dilihat pada tabel 3.

Adapun materi terkait peningkatan karakter berwirausaha seperti mau belajar dan rasa ingin tahu, networking dan mentor, manajemen waktu, pintar dalam manajemen keuangan, pintar dalam berkomunikasi, strategi bisnis, pengambilan keputusan, kerja keras, ketekunan dan strategi dalam mencapai kesuksesan (belajar kegagalan dari orang sukses).



Gambar 3. Pemberian materi kemampuan dalam berwirausaha

Setelah penyajian materi oleh apt. Irene Sondang Lingga terjadi peningkatan karakter wirausaha dari peserta. Dapat dilihat pada tabel 3, dari semua pertanyaan yang ada dalam *pre-test* dan *post-test*, terjadi peningkatan karakter peserta dalam berwirausaha.

Materi lain yang diseminarkan oleh apt. Elsy Gunawan, terkait Kemampuan seorang wirausaha seperti visioner, kreatif dan inovatif, positif thinking, percaya diri, memiliki orisinalitas ide, memiliki target dan tujuan, mempunyai semangat tinggi dan tidak mudah menyerah, siap menghadapi resiko, siap memiliki pesaing bisnis, mampu menjadi pemimpin yang demokratis.



Gambar 4. Kemampuan seorang wirausaha

Setelah pemberian materi, terlihat peningkatan pada segi kepercayaan diri peserta dan mempunyai kesiapan dalam menghadapi persaingan bisnis.

Peserta juga diberikan materi Pengetahuan tentang aspek yang harus diperhatikan ketika memulai bisnis seperti memilih jenis usaha, mengenali pasar, menentukan produk, mencari mitra usaha, sumber pendanaan, membuat nama usaha, membuat rencana usaha yang matang, dan mengurus ijin usaha.



Gambar 5. Aspek yang diperhatikan saat berbisnis

Tabel 3. Pre-test dan post-test kuisioner Pengetahuan, Kemampuan dan karakter yang diperlukan Lulusan Farmasi dalam berwirausaha.

Pertanyaan	Pre-Sangat Tidak Setuju (%)	Post-Sangat Tidak Setuju (%)	Pre-Tidak Setuju (%)	Post-Tidak Setuju (%)	Pre-Netral (%)	Post-Netral (%)	Pre-Setuju (%)	Post-Setuju (%)	Pre-Sangat Setuju (%)	Post-Sangat Setuju (%)
Faktor Risk Taker: 1. Saya suka melakukan cara yang berbeda dalam mengembangkan usaha	0	0	3,6	3,8	42,9	26,9	17,9	42,3	35,7	26,9
2. Saya suka menciptakan inovasi baru dalam meningkatkan produksi	0	0	3,6	0	35,7	23,1	46,4	53,8	14,3	23,1
3. Saya suka mencoba usaha baru	0	0	0	0	32,1	19,2	46,4	57,7	21,4	23,1
4. Saya bercita-cita menjadi seorang pialang/makelar	10,7	3,8	14,3	15,4	57,1	42,3	17,9	26,9	0	11,5
5. Saya takut menghadapi kegagalan	10,7	11,5	14,3	38,5	21,4	15,4	42,9	23,1	10,7	11,5
6. Saya senang membuat perkiraan bisnis	0	0	0	0	35,7	15,8	53,6	70,0	10,7	14,2
7. Saya dapat mengembangkan ide-ide baru dalam berwirausaha	0	0	0	0	42,9	20,4	39,3	45,7	17,9	33,9
8. Saya memiliki jiwa petualang	0	0	7,1	3,5	32,1	25,0	32,1	39,4	28,6	32,1

Elsye Gunawan,dkk. Peningkatan Kemampuan Berwirausaha Lulusan Farmasis...

Faktor Persuader:	0	0	21,4	4,6	39,3	30,8	35,7	42,3	3,6	22,3
1. Saya pandai mempengaruhi orang lain untuk melakukan sesuatu	0	0	25,0	11,5	39,3	11,5	32,1	46,2	3,6	30,8
2. Saya tenaga penjual (<i>sales</i>) yang baik	0	0	14,3	3,8	42,9	19,2	35,7	42,3	7,1	34,6
3. Saya dapat mempromosikan ide atau produk dengan baik	3,6	0	39,3	15,4	42,9	50,0	7,1	26,9	7,1	7,7
4. Saya dikenal dapat mempengaruhi kebijakan tokoh atau pemimpin	0	30,8	25,0	47,5	28,6	10,2	28,6	11,5	17,9	0
5. Saya cenderung pemalu berada dihadapan publik	0	26,9	25,0	38,5	46,4	19,2	21,4	11,5	7,1	3,9
6. Saya berpikir orang lain tidak akan mengikuti saran saya	0	0	35,7	10,2	25,0	15,4	32,1	43,6	7,1	30,8
7. Saya dapat berbicara dengan orang yang keras kepala sekalipun	7,1	3,8	25,0	11,5	39,3	11,5	17,9	53,8	10,7	19,4
8. Saya memiliki kemampuan berbicara yang baik di depan publik	0	0	3,6	0	32,1	7,7	42,9	53,8	21,4	38,5
Faktor Ambitious:	0	0	3,6	0	25,0	3,9	50,0	53,8	21,4	42,3
1. Saya belum merasa puas, hingga target-target yang saya rencanakan dapat tercapai	0	0	3,6	0	25,0	3,9	50,0	53,8	21,4	42,3
2. Saya memiliki semangat kerja yang tinggi	0	0	3,6	0	25,0	3,9	50,0	53,8	21,4	42,3

3. Untuk mencapai target, saya kerap kali bekerja melebihi jam kerja	0	0	7,1	3,6	39,3	15,4	42,9	57,9	10,7	23,1
4. Saya senang merencanakan target-target yang harus dicapai	0	0	7,1	0	14,3	3,6	67,9	73,3	10,7	23,1
5. Saya memiliki rasa ingin tahu yang tinggi	0	0	3,6	0	25,0	15,4	42,9	53,8	28,6	30,8
Pertanyaan	Pre-Sangat Tidak Setuju (%)	Post-Sangat Tidak Setuju (%)	Pre-Tidak Setuju (%)	Post-Tidak Setuju (%)	Pre-Netral (%)	Post-Netral (%)	Pre-Setuju (%)	Post-Setuju (%)	Pre-Sangat Setuju (%)	Post-Sangat Setuju (%)
6. Saya tidak yakin terhadap hasil kerja saya	7,1	15,4	32,1	53,0	32,1	20,1	17,9	11,5	10,7	0
7. Saya memiliki keinginan yang kuat	0	0	3,6	0	25,0	19,2	42,9	46,2	28,6	34,6
8. Saya senantiasa mencari peluang dalam berwirausaha	0	0	3,6	0	50,0	30,8	28,6	34,6	17,9	34,6
Faktor Performer: 1. Saya dapat menarik perhatian orang di lingkungan sekitar	3,6	0	14,3	7,7	42,9	26,9	28,6	42,3	10,7	23,1
2. Saya senang memperlihatkan kelebihan saya dihadapan orang	7,1	3,9	14,3	7,7	50,0	26,9	25,0	42,3	3,6	19,2
3. Saya senang berada dalam keramaian	10,7	7,7	21,4	11,5	39,3	15,4	14,3	34,6	14,3	30,8
4. Saya dapat memprakarsi sebuah kegiatan	3,6	0	32,1	11,5	42,9	11,6	21,4	50,0	0	26,9
5. Saya suka tampil didepan publik	10,7	3,8	35,7	7,7	39,3	30,8	10,7	42,3	3,6	15,4

Elsye Gunawan,dkk. Peningkatan Kemampuan Berwirausaha Lulusan Farmasis...

6. Saya senang menjadi pusat perhatian orang lain	10,7	7,7	50,0	11,5	17,9	11,5	17,9	38,5	3,6	30,8
7. Saya merasa kurang mampu dalam menarik perhatian orang lain	3,6	26,9	21,4	34,6	39,3	23,1	28,6	15,4	7,1	0
8. Saya kerap kali merasa kurang percaya diri	0	19,2	7,1	46,2	17,9	15,4	53,6	19,2	21,4	0
Fakto Kepemimpinan:										
1. Saya senang menjadi penanggung jawab dalam suatu kelompok	3,6	0	17,9	11,5	53,6	34,6	25,0	34,6	0	19,3
2. Saya dapat memimpin sebuah kegiatan kelompok	3,6	0	17,9	7,6	46,4	11,5	25,0	42,3	7,1	38,6
3. Saya memiliki kepribadian kharismatik yang mudah diikuti perintahnya	7,1	0	10,7	7,5	67,9	27,1	14,3	46,2	0	19,2
4. Saya tahu bagaimana menjadi pemimpin yang baik dan sukses	0	0	7,1	0	64,3	30,8	21,4	50,0	7,1	19,2
5. Saya kerap kali diminta untuk memberikan bimbingan atau arahan	10,7	0	21,4	11,5	32,1	15,4	35,7	38,5	0	34,6
6. Saya dikenal sebagai orang yang memiliki sikap tegas dan spontan	3,6	0	21,4	11,5	57,1	23,1	14,3	42,3	3,6	23,1
7. Saya kurang berani mengambil sebuah tanggung jawab	0	38,4	21,4	46,4	35,7	15,2	39,3	0	3,6	0
8. Saya bercerita-	0	0	14,3	7,1	46,4	14,3	14,3	42,9	25,0	35,7

cita menjadi seorang pemimpin/tokoh											
Faktor Managerial: 1. Saya mampu menyusun anggaran dengan baik	0	0	7,1	0	42,9	15,4	46,4	57,7	3,6	26,9	
2. Saya memiliki cita-cita menjadi seorang manajer handal	3,6	0	14,3	0	42,9	15,4	28,6	61,6	10,7	23,0	
3. Saya dapat mengembangkan hubungan atau jaringan kerja secara luas	0	0	25,0	11,5	46,4	15,4	21,4	42,3	7,1	30,8	
4. Saya malas mengikuti kursus/pelatihan tentang manajemen bisnis	10,7	38,4	42,9	46,2	39,3	15,4	3,6	0	3,6	0	
Pertanyaan	Pre-Sangat Tidak Setuju (%)	Post-Sangat Tidak Setuju (%)	Pre-Tidak Setuju (%)	Post-Tidak Setuju (%)	Pre-Netral (%)	Post-Netral (%)	Pre-Setuju (%)	Post-Setuju (%)	Pre-Sangat Setuju (%)	Post-Sangat Setuju (%)	
5. Saya dapat menerapkan pelayanan terbaik dalam berwirausaha	3,6	0	0	0	46,4	19,2	42,9	53,8	7,1	27,0	
6. Saya mampu mengoperasikan usaha/bisnis dari jauh (rumah)	0	0	7,1	0	53,6	11,5	25,0	50,0	14,3	38,5	
7. Saya kurang berpengalaman dalam mengelola suatu usaha	0	27,6	14,3	42,3	25,0	11,5	35,7	11,5	25,0	7,1	
8. Saya seorang yang memiliki kemampuan pengelolaan bisnis yang baik	3,6	0	35,7	11,5	39,3	26,9	14,3	46,2	7,1	15,4	

SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Peserta jadi lebih mengenal kelebihan atau terjadi peningkatan potensi diri.
2. Peningkatan karakter dan kemampuan/skill berwirausaha Lulusan Farmasi Uncen.
3. Peningkatan dalam pengetahuan terkait aspek-aspek yang diperhatikan ketika membuka sebuah usaha.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih diberikan kepada Rektor dan Ketua LPPM Universitas Udayana atas bantuan hibah pengabdian yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. 2012. Pendidikan Kewirausahaan, Yogyakarta: Gavamedia
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/11/03/13-pengangguran-di-papua-putus-asa-mencari-kerja>
- Nuraini, I., Fuddin, M.K., Arifin, Z., Suprpti, E., Widayat, Zuhroh, I., 2021. Pedoman Pelaksanaan merdeka belajar kampus merdeka kegiatan kewirausahaan. Universitas Muhamadyah Malang
- Pangkalan Data DIKTI. 2021. https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_prodi/QzVERjQ3M0MtMkRCOC00QkE5LTg2OUItNTdBRDBGNzM2Mjc3/20211
- Rahayu, M., Novadjaya, L.H. dan Indrawati, N.K. 2011, Niat Berwirausaha pada Mahasiswa Baru, Jurnal Aplikasi

Manajemen, Vol. 9 No. 2, pp. 329-339.

Wardoyo. 2012. Pengaruh Pendidikan Dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Pada Perguruan Tinggi Swasta Di Jakarta. Disampaikan pada seminar nasional dengan tema Kewirausahaan dan Inovasi Bisnis, Universitas Tarumanagara, Jakarta, 18 September 2012.

Winardi, J. 2008. Entrepreneur dan Entrepreneurship, Jakarta: Kencana.